

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah proses yang membawa manusia menuju perubahan atau pendewasaan, dimana manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak paham menjadi paham.

Pendidikan merupakan hal paling penting bagi kehidupan yang dimiliki setiap manusia berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar yang secara positif mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk memilih kepribadian, pengetahuan dan keterampilan sosial juga keterampilan ilmiahnya

Menurut Kemendikbud, terdapat beberapa jenjang pendidikan di Indonesia, seperti pendidikan tingkat dasar, pendidikan tingkat menengah seperti SMP dan SMA, serta pendidikan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan *softskill*.

Dalam dunia Pendidikan terdapat adanya keterkaitan antara teori dan praktek, khususnya dalam bidang teknik sipil yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran praktek dan teori yang ada, apa yang dikerjakan dalam sebuah praktek menjadi suatu pengalaman yang pada hakikatnya adalah pengalaman yang telah dipelajari secara teoritis.

Menurut Djamarah dan Zain dalam Mubasyir (2018, hlm. 5) Metode Praktikum adalah proses pembelajaran dimana seseorang melakukan dan mengalami sendiri, mengamati objek, menganalisis, membuktikan dan membuat kesimpulan suatu objek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari sebelumnya secara teoritis tentang gejala dan interaksinya, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari pembelajaran secara teori, praktikum merupakan bentuk pendidikan yang kuat untuk mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan sikap

Teori dan Praktik pada dasarnya saling berkaitan, teori dan praktek secara bergantian dan bertahap saling mengkaji kebenaran satu sama lain, teori dianggap sebagai titik awal untuk memahami pembelajaran praktikum

Teori dianggap sebagai sebuah pengetahuan yang menjadi titik awal dalam sebuah praktik, prinsip-prinsip teori yang harus dipelajari dan dipahami sebelum dapat melakukan praktik. Prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam pembelajaran metode teoritis akan dikaji lebih dalam di dalam praktikum, demikian pula sebaliknya pengalaman yang diperoleh dalam praktikum dicari penjelasannya dari teori yang sudah dipelajari, pengetahuan tentang teori merupakan hal yang paling mendasar yang harus dipahami oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik di *workshop*

Metode pembelajaran praktikum dapat dilakukan di laboratorium, *workshop* atau di luar laboratorium, pekerjaan praktikum mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan ke dalam metode pembelajaran, praktikum merupakan suatu pembelajaran dengan penyelidikan dan aktivitas yang memungkinkan untuk mentransfer pengetahuan pada tingkat kognitif yang lebih tinggi dan menciptakan rasa ingin tahu mahasiswa

Praktikum ini memiliki kelebihan dibandingkan metode yang lain, yaitu mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan langsung dalam melakukan metode pembelajaran praktikum, memperluas partisipasi mahasiswa baik secara individu maupun dalam kelompok, mahasiswa belajar dari prinsip-prinsip metode ilmiah atau mempraktikkan prosedur kerja berdasarkan metode yang ada. Jamara dalam Hidayati N, dkk. (2020, hlm. 76)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran praktik maupun teori di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, dan untuk menunjang tercapainya tujuan dari praktikum yang diharapkan, salah satunya diperlukan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam sebuah *workshop*.

Workshop atau kata lainnya adalah bengkel kerja merupakan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, membantu menyelesaikan pembelajaran praktikum. Penggunaan *wrokshop* yaitu dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran praktikum, untuk melatih

keterampilan mahasiswa dalam meningkatkan produktivitas yang diperlukan di dunia kerja serta berperan penting dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Beberapa jenis praktikum di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan khususnya dilakukan di *Workshop* DPTS FPTK UPI, yaitu Praktik Batu/Beton, Praktik Kayu, Praktik Baja Dan Aluminium Dan Desain Produk Interior, sesuai dengan fungsinya *workshop* di perguruan tinggi dituntut untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa. hal tersebut merupakan tuntutan mahasiswa terhadap kebutuhan akan pelayanan prima dari *workshop*.

Melalui pelayanan pembelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi profesionalnya dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran yang baik, yang berdampak terhadap pelayanan, *workshop* sebagai penunjang pembelajaran praktik diharapkan dapat memenuhi kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran praktik yang dilakukan di *Workshop*

Menurut Simamora dalam Rizani A (2006, hlm. 50) kepuasan adalah istilah evaluatif yang menggambarkan sikap suka atau tidak dalam mengerjakan pekerjaannya, sedangkan menurut Robbins dalam Rizani A (2006, hlm. 50) mengartikan kepuasan sebagai tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya, salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan yaitu kondisi dimana praktikum menyangkut keleluasaan dan kemudahan mahasiswa di dalam mengerjakan tugas-tugas yang dihadapi, apabila hal tersebut terpenuhi maka mahasiswa akan merasa puas

Menurut A. Maslow dalam Rizani A. (2009, hlm. 52), bahwa kepuasan manusia berkaitan dengan terpenuhinya tingkat kebutuhan dasar, bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan tidak terbatas alat motivasinya adalah kepuasan yang belum terpenuhi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh *workshop* sebagai tempat mahasiswa melaksanakan pembelajaran metode praktikum yaitu kurangnya tingkat pemahaman mahasiswa, dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang cenderung malas dalam praktikum sehingga hasil dari praktikum tidak sesuai dengan apa yang ada di

jobsheet dan tidak sesuai dengan arahan dari dosen praktik dan keterampilan mahasiswa tidak merata yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja tidak semua dan tidak semua mempunyai pengalaman praktikum.

Workshop di program studi PTB bisa dikatakan lengkap dan juga memadai, tetapi karena peralatan praktikum yang terbatas menjadikan setiap mahasiswa tidak akan memakai alat praktek satu persatu dan harus bergiliran dalam melakukan praktikum, hal itu juga yang menyebabkan sebagian mahasiswa menunggu dan tidak melakukan praktek, dan karena tugas pembelajaran praktik selalu dalam kelompok. tidak jarang dalam prosesnya hanya mengandalkan salah satu mahasiswa yang mengerjakan bagian yang tidak mudah dalam pengerjaan tugas prakteknya, sehingga setiap mahasiswa memiliki pengalaman praktek dan keahlian praktek yang berbeda-beda

Pada kenyataannya, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan praktek yang lebih dalam dan memiliki kreatifitas dan produktivitas dengan waktu praktikum yang singkat dan pemberian materi yang banyak, berdasarkan uraian di atas, dan berdasarkan pengalaman penulis selama meaksanakan praktek di *wrokshop* prodi pendidikan teknik bangunan, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana kepuasan mahasiswa dalam metode pembelajaran praktek yang dilakukan di *worksop*, penulis mengangkat judul “***STUDI KEPUASAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DALAM METODE PEMBELAJARAN PRAKTIK DI WORKSHOP FPTK UPI***”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan mahasiswa tidak merata yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja tidak semua dan tidak semua mempunyai pengalaman praktikum
2. Peralatan dan bahan praktikum yang terbatas menjadikan setiap mahasiswa tidak akan memakai alat praktek satu persatu dan harus bergiliran dalam melakukan praktikum, hal itu juga yang menyebabkan sebagian mahasiswa menunggu dan tidak melakukan praktek

3. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan praktek yang lebih dalam dan memiliki kreatifitas dan produktivitas dengan waktu praktikum yang terbilang singkat dan pemberian materi yang banyak

Berdasarkan judul penilitan ini, terdapat masalah yang cukup banyak jika tidak dibatasi oleh penulis, hal ini perlu diperhatikan untuk melihat kejelasan masalah yang diteliti, Peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Praktikum di *Workshop* Kayu yang berada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan
2. Kepuasan Mahasiswa tahun 2018, 2019 dan 2020 dalam metode pembelajaran praktikum di *workshop* Prodi Pendidikan Teknik Bangunan
3. Bidang keahlian kejuruan dalam penelitian ini adalah Praktik Kayu

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penilitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana gambaran kepuasan mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang dilakukan di *Workshop* Prodi Pendidikan Teknik Bangunan ?
2. Bagaimana gambaran kepuasan mahasiswa berdasarkan ketersediaan alat dan bahan pada saat pembelajaran praktikum di *workshop*?
3. Bagaimana gambaran kepuasan mahasiswa mengenai tugas yang diberikan pada saat pelaksanaan metode pembelajaran praktikum di *workshop* prodi pendidikan teknik bangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Mengetahui kepuasan mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang dilakukan di *Workshop* prodi pendidikan teknik bangunan
2. Mengetahui kepuasan mahasiswa pendidikan tekik bangunan mengenai ketersediaan alat dan bahan pada saat pembelajaran praktikum di *workshop*
3. Mengetahui kepuasan mahasiswa mengenai tugas yang diberikan pada saat praktikum di *workshop* prodi pendidikan teknik bangunan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan gambaran mengenai kepuasan mahasiswa yang sudah melaksanakan pembelajaran praktikum di *Workshop* Prodi Pendidikan Teknik Bangunan
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pendidik yang melaksanakan pembelajaran di *Workshop* dan mengetahui kepuasan mahasiswa yang sudah atau sedang melaksanakan pembelajaran praktikum di *Workshop* Prodi Pendidikan Teknik Bangunan
 - c. Dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk dapat dikaji lebih lanjut dan diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, dapat mengetahui bagaimana kepuasan mahasiswa mengenai metode pembelajaran praktikum yang dilakukan di *Workshop*, dan ketersediaan alat dan bahan pada saat praktikum di *Workshop*
 - b. Bagi Dosen, dapat menjadikan tolak ukur gambaran kepuasan mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan ketersediaan alat dan bahan untuk melakukan pembelajaran metode praktikum
 - c. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran praktikum yang dilakukan di *Workshop* terhadap meningkatnya kreatifitas dan meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan disusun agar skripsi dapat dengan mudah dipahami penulisannya, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka secara teoritis mengenai teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisa data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi data, hasil analisis data, beserta pembahasannya yang diperoleh pada saat melakukan penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah pada penelitian, saran yang ditunjukkan kepada pengguna hasil penelitian dan kepada peneliti selanjutnya